

**PERAN RIYADHOH WALI SANTRI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN
ANAK DI PONDOK PESANTREN BAITUL MAQDIS UMAR
BIN KHOTTOB**

SKRIPSI

Oleh

ATOK NUR CHOLIS

NIM: 21862081041



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
KEPANJEN-MALANG
DESEMBER 2024**

**PERAN *RIYADHOH* WALI SANTRI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN ANAK
DI PONDOK PESANTREN BAITUL MAQDIS UMAR BIN
KHOTTOB**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH
ATOK NUR CHOLIS
NIM : 21862081041**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

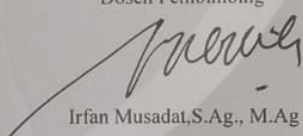
PERAN *RIYADHOH* WALI SANTRI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN ANAK
DI PONDOK PESANTREN BAITUL MAQDIS UMAR BIN
KHOTTOB

OLEH
ATOK NUR CHOLIS
NIM : 21862081041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 13 Juli 2025

Dosen Pembimbing


Irfan Musadat, S.Ag., M.Ag

NIDN. 0729117701

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN RIYADHOH WALI SANTRI DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN ANAK DI PONDOK PESANTREN
BAITUL MAQDIS UMAR BIN KHOTTOB

ATOK NUR CHOLIS

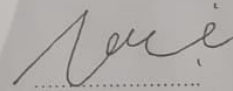
NIM: 21862081041

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu
Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 28 Juli 2025
dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Irfan Musadat, S.Ag., M.Ag

(Ketua/Penguji)



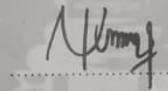
Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I

(Sekertaris Penguji)



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd

(Penguji Utama)

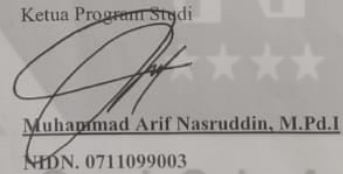


Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd
NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I
NIDN. 0711099003

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atok Nur Cholis

NIM : 21862081041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Judul Skripsi : Peran Riyadhoh Wali Santri Dalam Meningkatkan Kualitas
Hafalan Al-Qur'an Anak di Pondok Pesantren Baitul Maqdis
Umar Bin Khottob

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 Juli 2025



Atok Nur Cholis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

”Ora ono jimat kang sakti mandroguno kejobo jimat e Raden Puntodewo, yoiku:

Jamus Kalimosodo, Tombak Korowelang, Sungsong Tunggulnogo”.

(Pak Wo Tuo)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirabbil'alamiin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob desa Wonokerso dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, para shahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna kelulusan dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Tentu dalam pelaksanaannya, kami mendapatkan arahan, bimbingan, bantuan dan motivasi dari Dosen Pembimbing sehingga skripsi ini dapat selesai sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Penulis sangat bersyukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku Rektor Unira Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Unira Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd., M.Pd.I selaku Kaprodi PAI Unira Malang.
4. Bapak Irfan Musadat, S.Ag. M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi.
5. Pengasuh, para ustadz, dan wali santri Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob Atas do'a, dukungan dan bantuan beliau, penulis tidak dapat membalas semua kebaikan tersebut selain dengan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan yang sebesar-besarnya kepada beliau semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis sudah berusaha sebaik mungkin, namun penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna perbaikan dan penyempurnaan kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan lembaga terkait pada khususnya.

Malang, 05 Mei 2025

Penyusun



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat-nikmat yang telah diberikan baik itu berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses pengerjaan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. K.H Mochammad Thoha serta umi' Hj. Robiatul Adawiyah Syakir selaku guru saya. Terima kasih banyak untuk semua rasa yang tidak sanggup dan tidak mampu untuk penulis ungkapkan.
2. Bapak Slamet Nur Kholis dan ibu Zunis Mariyati selaku kedua orang tua saya. Allhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan cita-cita serta harapan kalian berdua. Terima kasih banyak untuk semua rasa yang tidak sanggup dan tidak mampu untuk penulis ungkapkan.
3. Saudari kandung saya tercinta Atik Nur Choliz dan Anik Nur Choliz, yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan.
4. Saudara saya Latif Umami, Ahmad Madjiddin, Rudi Satrio Wibowo, Hendik Kurniawan, Finza Adipratama, dan Sam Suga UBK, yang turut membantu penulis baik doa, materi, dukungan, motivasi serta arahan kepada penulis.
5. Dosen pembimbing saya, Bapak Irfan Musadat, S.Ag., M.Ag, yang telah memberikan arahan dan koreksi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Segenap dosen serta semua civitas akademik Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh rasa sabra dan ikhlas. Sehingga ilmu yang saya dapatkan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.
7. Keluarga besar mahasiswa PAI 21C, terima kasih atas dukungan, kebersamaan serta telah berjuang bersama selama 4 tahun ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	9
G. Penelitian Terkait	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian tentang <i>riyadhoh</i>	11
1. Pengertian <i>riyadhoh</i>	11
2. Tingkatan <i>riyadhoh</i>	15
3. Bentuk-bentuk <i>riyadhoh</i>	16
4. Tujuan <i>riyadhoh</i>	22
B. Kajian tentang Peran <i>Riyadhoh</i> Wali Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak	24
1. Urgensi <i>riyadhoh</i> bagi keluarga	24
2. Hubungan <i>riyadhoh</i> dengan hafalan Al-Qur'an.....	27
3. Dampak <i>riyadhoh</i> wali santri pada hafalan anak	28
4. Pengertian anak	29
C. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Riyadhoh</i> Wali Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak	31
1. Faktor Pendukung.....	31

2. Faktor Penghambat	32
BAB III.....	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Sumber Data	31
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	33
F. Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	36
H. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Obyek Penelitian	39
1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob 39	
2. Profil Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob	40
B. Pemaparan Data dan Analisis Data	41
1. Kondisi Hafalan Al-Qur'an Anak di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob	42
2. Peran <i>Riyadhoh</i> Wali Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Anak	47
3. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Riyadhoh</i> Wali Santri Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak.....	63
C. Pembahasan	71
1. Kondisi Hafalan Al-Qur'an Anak di Pondok Pesantren Umar Bin Khottob.....	71
2. Peran <i>Riyadhoh</i> Wali Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur'an Anak	75
3. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Riyadhoh</i> Wali Santri Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak.....	81
BAB V.....	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

ABSTRAK

Nur Cholis, Atok 2025. “Peran *Riyadhoh* Wali Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur’an Anak di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob”.. Skripsi. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Dosen Pembimbing: Bapak Irfan Musadat, S.Ag. M.Ag

Kata Kunci: *Riyadhoh* Wali Santri, Hafalan Al-Qur’an, Pendidikan Spiritual

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran orang tua dalam pendidikan tahfidz anak di pesantren. Banyak wali santri yang tidak hanya menyerahkan anak pada sistem pendidikan pesantren, tetapi juga melakukan upaya spiritual melalui praktik *riyadhoh* sebagai bentuk dukungan ruhani terhadap proses menghafal Al-Qur’an anak. *Riyadhoh* yang dilakukan mencakup amalan harian seperti shalat malam, puasa sunnah, dzikir, membaca Al-Qur’an, hingga *riyadhoh* khusus di bawah bimbingan guru mursyid.

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) Pemahaman wali santri tentang konsep *riyadhoh*, (2) Bentuk-bentuk *riyadhoh* yang dilakukan wali santri dalam mendukung hafalan Al-Qur’an anak, dan (3) Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *riyadhoh* wali santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diperoleh dari pengasuh pesantren, guru tahfidz, wali santri, dan santri itu sendiri. Data dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wali santri memiliki pemahaman yang beragam tentang *riyadhoh*, mulai dari yang bersifat umum hingga yang berada dalam tingkatan *riyadhoh* khusus. Bentuk *riyadhoh* yang dilakukan mencerminkan keterlibatan spiritual yang mendalam dan memiliki pengaruh terhadap kualitas hafalan anak. Faktor pendukung pelaksanaan *riyadhoh* antara lain niat yang kuat, lingkungan keluarga yang religius, dukungan sosial, serta keberkahan rezeki. Sementara faktor penghambat meliputi kesibukan duniawi, kelelahan fisik, kurangnya pemahaman, serta lingkungan rumah yang kurang kondusif.

ABSTRACT

Nur Cholis, Atok 2025. *"The Role of Wali Santri's Riyadhoh in Improving the Quality of Children's Qur'anic Memorization at Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob"*. Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Supervisor: Mr. Irfan Musadat, S.Ag., M.Ag.

Keywords: Riyadhoh of Wali Santri, Qur'an Memorization, Spiritual Education

This research is motivated by the important role of parents in the tahfidz (Qur'an memorization) education of children in Islamic boarding schools. Many wali santri (parents or guardians of students) do not merely entrust their children to the boarding school system but also undertake spiritual efforts through *riyadhoh* practices as a form of spiritual support for their children's Qur'an memorization process. These *riyadhoh* practices include daily religious observances such as night prayers, voluntary fasting, remembrance (*dhikr*), recitation of the Qur'an, and even special *riyadhoh* guided by a spiritual mentor (*mursyid*).

This study focuses on: (1) the wali santri's understanding of the *riyadhoh* concept, (2) the forms of *riyadhoh* practiced to support their children's Qur'anic memorization, and (3) the supporting and inhibiting factors in the implementation of wali santri's *riyadhoh*.

This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. Data sources were obtained from pesantren caretakers, tahfidz teachers, wali santri, and the students themselves. The data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques.

The findings reveal that wali santri possess various levels of understanding regarding *riyadhoh*, ranging from general practices to more advanced forms of spiritual training. The *riyadhoh* practices reflect a deep spiritual involvement and significantly influence the quality of children's memorization. Supporting factors include strong intentions, a religious family environment, social support, and blessings from lawful sustenance. Meanwhile, inhibiting factors consist of worldly busyness, physical fatigue, lack of understanding, and an uncondusive home environment.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu tradisi penting dalam pendidikan Islam yang bertujuan menjaga kemurnian teks Al-Qur'an serta membentuk karakter spiritual anak. Dalam konteks ini, pesantren memainkan peran sentral sebagai lembaga pendidikan Islam yang mendidik generasi penghafal Al-Qur'an (*huffazh*). Di Indonesia, pesantren menjadi wadah utama pembelajaran Al-Qur'an melalui sistem hafalan maupun metode pembelajaran berbasis pemahaman. Data Kementerian Agama RI (2024) mencatat lebih dari 12.000 pondok pesantren yang berperan penting dalam mencetak generasi Qur'ani di tengah arus globalisasi yang terus berkembang.¹ Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pesantren sebagai pusat pengembangan generasi Qur'ani di tengah arus globalisasi yang terus berkembang.

Keutamaan menghafal Al-Qur'an tercermin dari berbagai hadis Nabi SAW yang menjanjikan derajat tinggi di surga bagi para penghafal Al-Qur'an. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَتَعَلَّمَهُ وَعَمِلَ بِهِ أُنْبِسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَاجًا مِنْ نُورٍ ضَوْءُهُ مِثْلُ ضَوْءِ الشَّمْسِ، وَيُكْسَى وَالِدَيْهِ حُلَّتَانِ لَا يَفُومُ بِهِمَا الدُّنْيَا فَيَقُولَانِ : بِمَا كُسِينَا ؟ فَيَقَالُ : بِأَخَذِ وَلَدَيْكُمَا الْقُرْآنَ .

¹ Kementerian Agama RI, "Data Pondok Pesantren", 2024

*“Barang siapa membaca Al-Qur’an, mempelajarinya, dan mengamalkannya, maka akan dipakaikan kepadanya sebuah mahkota yang terbuat dari nur (cahaya), sinarnya seperti sinar matahari. Kedua orang tuanya akan dipakaikan sepasang pakaian yang tiada bandingannya di dunia ini. Orang tuanya akan bertanya, “Mengapa kami diberi pakaian ini?” Maka dijawab, “Disebabkan anakmu berpegang dengan Al-Qur’an”.*²

Di pesantren, menghafal Al-Qur'an bukan hanya menjadi aktivitas ritual, tetapi juga tradisi yang diwariskan untuk melestarikan kemurnian kitab suci ini. Namun, proses menghafal Al-Qur'an tidaklah sederhana, karena melibatkan berbagai aspek seperti niat menghafal Al-Qur'an, kemampuan anak, metode pengajaran, peran orang tua baik dalam hal motivasi maupun dukungan spriritual, serta pengaruh lingkungan.³

Salah satu tantangan utama adalah menjaga konsistensi hafalan. Metode yang kurang variatif sering kali membuat anak kehilangan motivasi dan kesulitan mempertahankan hafalannya. Yuliani Rahmi menyebutkan bahwa, metode hafalan yang monoton dapat menghambat daya ingat santri, sehingga dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran.⁴ Selain metode, dukungan dari keluarga, terutama wali santri, sangat berperan dalam keberhasilan hafalan Al-Qur'an anak. Dukungan tersebut mencakup motivasi, doa, serta praktik spiritual seperti *riyadhoh* amalan ibadah yang bertujuan memohon keberkahan untuk anak.

² Al-Hakim, no. 2086; disahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam Shohih At-Targhib, no. 1434

³ Maulida, R. (2022). *Tradisi Penguatan Hafalan Al-Qur'an di Ponpes Mazro'atul Lughoh Kampung Inggris Pare Kediri (Studi Living Qur'an)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

⁴ Yuliani Rahmi, "Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi," *Jurnal for Religious-Innovation*, 2019, hlm. 40-44

Ulil Hidayah menyebutkan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan spiritual dari keluarga memiliki kemampuan hafalan yang lebih baik dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan pembelajaran di pesantren.⁵

Riyadhoh yang dilakukan wali santri meliputi berbagai amalan ibadah seperti shalat malam, puasa sunnah, dan dzikir, yang bertujuan memohon keberkahan untuk anak-anak mereka. Dalam tradisi Islam, *riyadhoh* diyakini tidak hanya memperkuat hubungan spiritual antara wali dan anak, tetapi juga menjadi bentuk usaha batiniah untuk mendukung proses pendidikan.⁶ Namun, tidak semua wali santri melaksanakan *riyadhoh* secara konsisten. Beberapa dari mereka kurang memahami pentingnya praktik ini atau merasa kesulitan karena kesibukan sehari-hari.

Kurangnya peran wali santri dalam praktik *riyadhoh* dapat berdampak signifikan pada kualitas hafalan anak. Anak yang tidak mendapat dukungan spiritual dan emosional yang memadai cenderung kehilangan motivasi, mengalami penurunan daya hafal, dan sulit menjaga rutinitas *muraja'ah* di rumah. Selain itu, minimnya peran orang tua dalam memastikan rutinitas *muraja'ah* menyebabkan anak rentan melupakan hafalan.⁷ Kondisi ini dapat diperburuk oleh tekanan psikologis akibat ekspektasi tinggi di pesantren tanpa adanya dukungan emosional dari

⁵ Ulil Hidayah, "Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Hafalan Al-Qur'an Anak," Jurnal Pendidikan Islam, 2020, hlm. 25

⁶ Lukmanul Khakim, "Tradisi Riyadhah," Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities, Vol. 01, No. 01 (2020), hlm. 46.

⁷ Abdul Rouf dkk., "Motivasi Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Riyadlul Qur'an Mojokerto," Sumbula: Volume 8, Nomor 2, 2023, hlm. 290-301.

keluarga. Oleh karena itu, peran wali santri dalam praktik *riyadhoh* menjadi sangat penting dalam mendukung keberhasilan hafalan anak.⁸

Maka dari itu pentingnya peran *riyadhoh* wali santri dalam proses pendidikan hafalan Al-Qur'an tidak bisa diabaikan. Dukungan spiritual dari orang tua tidak hanya membantu anak dalam menjaga stabilitas mental, tetapi juga memberikan dorongan emosional yang memperkuat daya juang mereka dalam menghadapi tantangan hafalan. Tanpa dukungan tersebut, anak-anak akan lebih rentan terhadap tekanan psikologis dan kehilangan motivasi yang dapat berdampak langsung pada keberhasilan mereka dalam menghafal Al-Qur'an.⁹

Belum banyak penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi hubungan antara praktik *riyadhoh* wali santri dan kualitas hafalan anak. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada metode hafalan di pesantren atau faktor internal anak. Misalnya, penelitian oleh Alfian dkk. membahas strategi pengajaran Al-Qur'an di pesantren, tetapi tidak menyinggung kontribusi keluarga dalam mendukung proses tersebut.¹⁰ Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya mengenai bagaimana peran spiritual keluarga melalui *riyadhoh* dapat mendukung hafalan Al-Qur'an anak.

⁸ Rabiatul Adawiah, "Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak di Kuttab Al-Fatih," *Skripsi UIN Jakarta*, 2022, hlm. 6-7.

⁹ Kasyifatur Rosyidah, dkk., "Tradisi *Riyāḍah Qur'an* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Furqan," *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 28 (2023): 31.

¹⁰ Alfian, Nurul Khoirulloh. 2023. "Strategi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Griya Qur'an 3 Klaten." *Al Islah: Jurnal Pendidikan Islam*.

Fenomena ini juga terjadi di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob, yang menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan. Berdasarkan observasi awal, terdapat perbedaan signifikan dalam kualitas hafalan santri. Beberapa santri mampu menghafal dengan cepat dan konsisten, sementara yang lain mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan mereka. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh adalah keterlibatan wali santri dalam praktik *riyadhoh*. Sebagian wali santri aktif menjalankan ibadah tambahan untuk mendoakan anak mereka, sementara yang lain kurang terlibat karena berbagai faktor, seperti kesibukan atau kurangnya pemahaman akan pentingnya *riyadhoh*.

Praktik *riyadhoh* di kalangan wali santri di pesantren ini juga menunjukkan keberagaman. Ada wali santri yang menjalankan *riyadhoh* secara rutin sebagai bagian dari upaya spiritual mendukung anak, tetapi ada pula yang kurang aktif atau bahkan tidak melakukannya sama sekali.¹¹ Hal ini menimbulkan dugaan bahwa konsistensi *riyadhoh* dapat memengaruhi kualitas hafalan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Namun, sejauh ini, belum ada penelitian yang mendalam untuk mengkaji fenomena tersebut.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan wawasan baru mengenai hubungan antara dukungan spiritual keluarga dan keberhasilan pendidikan di

¹¹ Wawancara dengan ustadz Rofi'I selaku pengurus pondok pesantren, Malang, 20 Nopember 2024

pesantren. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi wali santri, pesantren, dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak. Dengan memahami peran *riyadhoh*, pesantren dapat mendorong sinergi yang lebih baik antara lembaga pendidikan dan keluarga dalam mencapai tujuan.

Dengan mempertimbangkan fakta-fakta yang ada dilapangan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai **Peran *Riyadhoh* Wali Santri Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob**. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mendukung keberhasilan hafalan Al-Qur'an, serta bagaimana keluarga dapat berkontribusi melalui praktik spiritual mereka.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana kondisi hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob?
2. Bagaimana peran *riyadhoh* wali santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat *riyadhoh* wali santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob.
2. Untuk mengetahui peran *riyadoh* wali santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat *riyadhoh* wali santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam meningkatkan pemahaman teoretis dan praktis mengenai peran *riyadhoh* wali santri dalam mendukung kualitas hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren. Melalui penelitian ini, penulis dapat memperdalam kemampuan dalam melakukan penelitian kualitatif, khususnya dalam pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Selain itu, penelitian ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk mengasah keterampilan analisis data dan penulisan ilmiah yang dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam konteks pendidikan Al-Qur'an.

2. Bagi lembaga yang diteliti

Bagi Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar bin Khottob sebagai lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan keterlibatan wali santri. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam merancang program pembinaan wali santri yang lebih efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya kolaborasi antara pesantren dan wali santri dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi santri dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an mereka.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran keluarga dalam mendukung pendidikan anak, khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Hasilnya diharapkan menjadi panduan bagi orang tua dalam memberikan dukungan moral, spiritual, dan disiplin. Selain itu, penelitian ini dapat menginspirasi lembaga pendidikan untuk melibatkan keluarga dalam membentuk generasi penghafal Al-Qur'an yang unggul dan berakhlak mulia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Peran *Riyadhoh* Wali Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob.

F. Definisi Istilah

1. Peran

Peran adalah serangkaian tanggung jawab, tugas, dan kontribusi yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mencapai tujuan tertentu.¹² Dalam konteks penelitian ini, *peran* merujuk pada tanggung jawab dan kontribusi wali santri dalam mendukung proses hafalan Al-Qur'an anak di pondok pesantren.

2. *Riyadhoh*

Riyadhoh secara bahasa berasal dari bahasa Arab yang berarti latihan atau pembiasaan diri dalam ibadah dan pengendalian diri.¹³ Dalam penelitian ini, *riyadhoh* merujuk pada praktik ibadah dan amal spiritual yang dilakukan oleh wali santri, seperti doa, puasa sunnah, dzikir, atau shalat malam, dengan tujuan untuk mendukung kelancaran hafalan Al-Qur'an anak mereka.

3. Wali santri

Wali santri adalah orang tua atau pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan, pengasuhan, dan kesejahteraan santri selama menempuh pendidikan di pondok pesantren.¹⁴ Dalam penelitian ini, wali santri merujuk pada orang tua atau keluarga

¹² *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "peran"* Edisi Keenam Versi Online, Kemendikbud

¹³ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir*, (Surabaya:Penerbit Pustaka Progressif, 1997), hlm. 548

¹⁴ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "wali santri"* Edisi Keenam Versi Online, Kemendikbud

yang memberikan dukungan spiritual dan moral kepada santri dalam proses hafalan Al-Qur'an.

4. Kualitas hafalan Al-Qur'an

Kualitas adalah tingkat keunggulan atau mutu, dalam hal ini mencakup ketepatan, kelancaran, dan pemahaman terhadap hafalan Al-Qur'an.¹⁵

Hafalan Al-Qur'an adalah proses mengingat dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an secara berkesinambungan hingga dikuasai sepenuhnya, meliputi aspek kelancaran, tajwid, dan pemahaman.¹⁶

5. Anak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) anak adalah keturunan kedua, manusia yang masih kecil.¹⁷ Menurut Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak, Pasal 1 ayat (2) mendefinisikan anak sebagai seseorang yang dalam perkara anak nakal telah mencapai umur 8 (delapan) tahun tetapi belum mencapai umur 18 (delapan belas) tahun dan belum pernah menikah.¹⁸

¹⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "kualitas"* Edisi Keenam Versi Online. Kemendikbud

¹⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "hafalan Al-Qur'an"* Edisi Keenam Versi Online. Kemendikbud

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) "anak"* Edisi Keenam Versi Online. Kemendikbud

¹⁸ Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak, Pasal 1 ayat (2)

G. Penelitian Terkait

Adapun penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya:

1. Tabel penelitian

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Rabiatul Adawiyah	Skripsi peran orang tua dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an anak di Kuttab Al-Fatih Tangerang Selatan, 2022.	Penelitian ini menekankan peran orang tua dalam bimbingan langsung, seperti menyimak hafalan dan memberikan <i>talaqqi</i> .	Fokus pada peran orang tua dalam mendukung hafalan Al-Qur'an anak.
2	Kiki Amalia	Skripsi Pengaruh Puasa Dalail Al-qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an Gading, Duren, Tengaran, Kabupaten Semarang, 2024.	Penelitian ini berfokus pada puasa <i>dalail</i> Al-Qur'an sebagai metode peningkatan hafalan.	Membahas pengaruh spiritualitas terhadap hafalan Al-Qur'an.
3	Hawa Hasna Hakimah	Skripsi Tradisi matang puluhan sebagai bentuk <i>riyadhoh</i> santri tabarukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Qur'aniyah Pegadon Kendal, 2022.	Penelitian ini membahas mengenai tradisi Matang Puluh (40 hari).	Menekankan pentingnya tradisi spiritual untuk meningkatkan kualitas hafalan dan pembentukan karakter santri.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan fokus dibandingkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana *riyadhoh* yang dilakukan oleh wali santri tidak hanya berperan sebagai praktik spiritual dalam kehidupan keluarga, tetapi juga sebagai metode yang dapat meningkatkan kedisiplinan, keteraturan, dan kualitas hafalan Al-Qur'an anak di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob.

H. Sistematika Penulisan

Bab pertama, bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, menyoroti pentingnya peran *riyadhoh* wali santri dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an anak di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob. Juga, mencakup rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, bab ini membahas kajian teori yang mendukung penelitian, terutama tentang *Peran Riyadhoh Wali Santri dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Anak*.

Bab ketiga, bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Maqdis Umar Bin Khottob, dengan subjek pengasuh pesantren, ustadz tahfidz, wali santri dan santri. Teknik pengumpulan data

meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dilengkapi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab keempat, bab ini menguraikan hasil penelitian, termasuk gambaran umum pesantren, bentuk-bentuk *riyadhoh* wali santri, dan pengaruhnya terhadap hafalan Al-Qur'an anak. Dibahas pula faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *riyadhoh* dalam proses mendampingi hafalan anak.

Bab kelima, bab ini berisi kesimpulan yang menegaskan pentingnya peran *riyadhoh* wali santri dalam mendukung hafalan Al-Qur'an anak, serta saran kepada wali santri, pengasuh pesantren, dan masyarakat untuk meningkatkan dukungan mereka terhadap proses hafalan anak.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT